

Evaluasi pemberantasan Soil Transmitted Helminths menggunakan Albendazol Triple Dose di Desa Perobatang, Sumba Barat Daya = The Evaluation of Deworming using Albendazole Triple dose Six in Perobatang Village, Southwest Sumba

Muhammad Ichsan Sulaiman Taufik, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20465391&lokasi=lokal>

Abstrak

Angka infeksi soil-transmitted helminths (STH) masih tinggi di Indonesia, terutama di daerah tertinggal yang memiliki kriteria sulit air serta tingkat sanitasi dan higiene yang rendah seperti di Sumba Barat Daya SBD . Desa Perobatang merupakan salah satu desa tertinggal di SBD yang penduduknya rentan terinfeksi STH karena memiliki kebiasaan penduduk buang air besar sembarangan BABS. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengobatan massal Penelitian ini menggunakan studi fixed cohort prospective. Data diambil empat kali, yaitu pada bulan Juli dan 2 minggu setelahnya, Oktober 2016, dan Januari 2017. Data infeksi STH didapatkan dari hasil pengumpulan feses warga menggunakan metode Kato Katz dan diperiksa menggunakan mikroskop cahaya. Sampel diperiksa lagi setelah 2 minggu pengobatan menggunakan albendazole triple dose 400mg untuk mengetahui angka kesembuhan dan diperiksa lagi setelah 3 dan 6 bulan pasca pengobatan untuk mengetahui kejadian reinfeksi. Dari pemeriksaan 3 bulan berkala, didapatkan sebagian besar pasien infeksi yang sudah sembuh mengalami reinfeksi secara intensif, yaitu reinfeksi *A.lumbricoides* sebesar 33 dengan rincian 19 pada bulan ke-3 dan 14 pada bulan ke-6 dan reinfeksi *T.trichiura* sebesar 9 dengan rincian 2 pada bulan ke-3 dan 7 pada bulan ke-6, sedangkan pada cacing tambang tidak terdapat kasus reinfeksi.

*Soil transmitted helminths STH infection rate is relatively high in Indonesia, especially in deprived area with lack of water availability, poor sanitation and hygiene, such as Sumba Barat Daya SBD . Perobatang village is one of the deprived villages in SBD where its villagers are vulnerable to be infected by STH as they have the habit of open defecation. This study aimed to evaluate the mass treatment using albendazole 400mg given for 3 days consecutively. This was a cohort fixed prospective study design. Data were collected four times, on July 12, July 26, October 2016, and January 2017. STH prevalence was obtained by collecting villagers rsquo stool samples that will be processed using Kato Katz method and be examined using microscope. The stool samples were collected again at 2 week post treatment to determine the cure rate and at 3 and 6 months post treatment to determine the incidence of re infection. At 3 months post treatment, most of the recovered patients from infection are intensively re infected *A.lumbricoides* re infection of 33 with details 19 in 3 months and 14 in 6 months and *T.trichiura* re infection of 9 with details 2 in 3 months and 7 in 6 months, while there is no re infection in hookworm.*